

Dampak Inovasi Media Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTsS Ummi Lubuk Pakam

Nabila Arrahma *¹
Siti Rahimah Harahap ²
Anisa Eka Putri Aulia ³
Sahkholid Nasution ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*e-mail: nabila0302231003@uinsu.ac.id, siti0302231001@uinsu.ac.id, anisa0302231004@uinsu.ac.id, sahkholidnasution@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inovasi media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar Bahasa Arab siswa di MTsS Ummi Lubuk Pakam. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa akibat metode pengajaran yang monoton, kesulitan memahami materi, serta perbedaan latar belakang kemampuan siswa dalam Bahasa Arab. Dengan metode kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Kahoot, Quizizz, dan video interaktif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media ini membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital. Faktor pendukung utama meliputi kreativitas guru dan ketersediaan teknologi, sedangkan tantangan mencakup keterbatasan waktu guru dan kemampuan siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan lingkungan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna.

Kata kunci: inovasi pembelajaran, minat belajar, hasil belajar.

Abstract

This study aims to analyze the impact of innovative learning media on students' interest and achievement in learning Arabic at MTsS Ummi Lubuk Pakam. The background of this research is the low interest and learning outcomes of students due to monotonous teaching methods, difficulties in understanding the material, and varying levels of students' prior knowledge of Arabic. Using a descriptive qualitative method, data were collected through observations, interviews, and documentation involving Arabic language teachers. The results show that the use of technology-based learning media such as Kahoot, Quizizz, and interactive videos enhances students' interest and learning outcomes. These media make learning more engaging, interactive, and relevant to the needs of the digital generation. Key supporting factors include teacher creativity and the availability of technology, while challenges include teachers' limited preparation time and students' varying abilities. This study highlights the importance of collaboration among teachers, students, and the environment to create engaging and meaningful learning experiences.

Keywords: learning innovation, learning interest, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati tempat yang cukup penting dan berpengaruh dalam dunia pendidikan. Khususnya pada lembaga pendidikan Islam yang memang sudah seharusnya pelajaran Bahasa Arab di ajarkan di dalamnya. Bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang penting, karena dengan mempelajari Bahasa Arab akan membantu siswa dalam memahami serta membaca Al-Quran dan juga Hadist yang merupakan elemen penting dalam Islam. Menurut Wahyudin dan Ilyas Thahir yang dikutip oleh Muhammad Mukhlis Ramadhan dkk, Bahasa Arab merupakan mata pelajaran atau mata kuliah yang penting di ajarkan di tingkat madrasah dan perguruan tinggi agar para siswa dan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab yang fasih dan sesuai dengan kaidah serta membantu dalam menyampaikan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengetahuan umum maupun pengetahuan agama (Muhammad Mukhlis Rahman, H. Abdul Qahar Zainal, & Wahyudin, 2023). Mahasiswa dan siswa juga diharapkan dapat terbantu dan menjadi paham di pembelajaran Bahasa Arab terkait keterampilan membaca (*mahāra qirā'ah*), keterampilan mendengar (*mahāra istimā'*),

keterampilan berbicara (*mahāra kalam*), dan keterampilan menulis (*mahāra kitābah*) (Muhammad Mukhlis Rahman et al., 2023).

Namun, meskipun pelajaran Bahasa Arab kerap di terapkan di lembaga pendidikan Islam, banyak siswa yang memiliki minat yang minim terhadap pelajaran Bahasa Arab dikarenakan beberapa faktor. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hisbulloh, Ma'arif, & Ngarifin (2021)(Hisbulloh et al., 2021) yang menunjukkan bahwasanya ada 48 siswa yang tidak minat dalam mempelajari Bahasa Arab. Hal itu dikarenakan para siswa merasa kesulitan memahami materi karena metode pengajaran yang cenderung monoton, seperti ceramah dan penggunaan modul cetak yang kurang interaktif. Hal ini membuat pembelajaran Bahasa Arab sering dianggap membosankan dan sulit, sehingga hasil belajar siswa tidak optimal (S. Nasution & Ningrum, 2021). Tantangan lainnya adalah perbedaan latar belakang siswa, di mana sebagian siswa memiliki kemampuan dasar Bahasa Arab yang kurang memadai, terutama yang berasal dari sekolah umum tanpa latar belakang pembelajaran Bahasa Arab.

Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai inovasi dalam media pembelajaran telah menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Quizizz, Kahoot, video interaktif, dan platform digital lainnya. Quizizz dan Kahoot ialah sebuah web yang dapat di manfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Di dalam web ini tersedia berbagai fitur seperti kuis interaktif, survei, permainan, yang dapat membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang tidak membosankan (Afaria, Desky Halim Sudjani, & Fikni Mutiara Rachma, 2022). Media ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga memudahkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. (Muhammad Mukhlis Rahman et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Arab MTsS Ummi Lubuk Pakam terkait dampak inovasi media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa, guru Bahasa Arab tersebut mengungkapkan bahwa siswa lebih termotivasi ketika menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan metode tradisional. Siswa menunjukkan ketertarikan lebih besar terhadap materi yang disampaikan melalui media visual dan audio interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan generasi digital.

Peran guru dalam mengimplementasikan inovasi media pembelajaran sangatlah krusial (S. Nasution, Asari, Al-Rasyid, Dalimunthe, & Rahman, 2024). Sebagai fasilitator, guru dituntut untuk kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga membangun minat siswa. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran akan lebih mudah menjangkau siswa dengan berbagai latar belakang kemampuan. Dengan demikian, guru menjadi agen perubahan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, relevan, dan bermakna (Hisbulloh et al., 2021).

Penelitian yang telah di lakukan oleh Afaria et al., (2022) yang berjudul "*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital terhadap Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda*" relevan dengan penelitian yang penulis lakukan karena keduanya sama-sama membahas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Quizizz dan Kahoot untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab, dengan fokus pada inovasi pembelajaran sebagai solusi atas rendahnya minat siswa dalam konteks pendidikan Islam. Namun, keduanya memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu berfokus pada hasil kuantitatif yang menunjukkan angka peningkatan minat belajar siswa, sedangkan penelitian terkini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai dampak penggunaan media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar. Penelitian terdahulu hanya mencakup siswa sebagai subjek penelitian, sementara penelitian terkini melibatkan siswa dan guru untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas. Selain itu, penelitian terdahulu terbatas pada media pembelajaran berbasis permainan digital, sementara penelitian terkini mencakup berbagai jenis media teknologi, termasuk video interaktif. Dengan demikian, penelitian terkini melengkapi penelitian sebelumnya dengan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang inovasi media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak inovasi media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar Bahasa Arab siswa di MTsS Ummi Lubuk Pakam. Secara khusus, penelitian ini akan menganalisis sejauh mana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta memberikan gambaran mengenai efektivitas media tersebut terhadap hasil belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis dampak inovasi media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar bahasa Arab di MTs UMMI Lubuk Pakam. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan terhadap guru bahasa Arab sebagai subjek utama penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai jenis inovasi media pembelajaran yang diterapkan, respon siswa terhadap media pembelajaran tersebut, serta perubahan pada minat belajar dan hasil belajar bahasa Arab. Proses pengumpulan data diawali dengan observasi untuk memahami penerapan media pembelajaran di kelas, dilanjutkan dengan wawancara untuk mendapatkan wawasan mendalam dari guru. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pengaruh inovasi media pembelajaran terhadap minat belajar siswa, serta hubungannya dengan peningkatan hasil belajar bahasa Arab. Hasil analisis dirumuskan menjadi kesimpulan yang menggambarkan sejauh mana inovasi media pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan minat dan hasil belajar bahasa Arab di MTs UMMI Lubuk Pakam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Inovasi Media Pembelajaran dalam Bahasa Arab

Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi dan materi pengajaran secara efektif kepada siswa. Media ini mencakup berbagai bentuk fisik seperti buku, kaset, video, gambar, grafik, dan komputer, yang berfungsi sebagai perantara dalam transfer pesan dan informasi dari pendidik kepada peserta didik (Fadilah, Nurzakiah, Kanya, Hidayat, & Setiawan, 2023; Hasan, 2021; Milawati, 2021). Dalam konteks pembelajaran, media tidak hanya menjadi alat penyampaian informasi, tetapi juga merupakan elemen strategis untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal (Fadilah et al., 2023; Hasan, 2021).

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa dan mendukung proses belajar mengajar. Media membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, media membantu guru menyederhanakan konsep sulit, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa (Audie, 2019). Media pembelajaran juga membantu mengatasi perbedaan pengalaman belajar yang mungkin terjadi karena latar belakang sosial dan ekonomi siswa, memberikan kesempatan yang setara bagi semua peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang kaya (Indartiwi, Wulandari, & Novela, 2020).

Selain itu, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Melalui media, siswa dapat belajar tentang hal-hal yang sulit diakses langsung, seperti fenomena alam yang jarang terjadi atau lokasi geografis yang jauh (Indartiwi et al., 2020). Media juga menyediakan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain, misalnya memahami peristiwa yang tidak dapat diamati secara langsung. Hal ini memperkaya wawasan siswa dan memperluas cakupan pembelajaran (Indartiwi et al., 2020). Media pembelajaran juga mendorong kemandirian siswa dengan memungkinkan eksplorasi dan pembelajaran berbasis pengalaman nyata. Media seperti simulasi dan aplikasi digital mendukung siswa belajar secara mandiri. Selain itu, media memfasilitasi interaksi antara siswa, guru, masyarakat, dan lingkungan, menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna (Indartiwi et al., 2020).

Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai elemen strategis yang mendukung pembelajaran yang efektif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

Media pembelajaran saat ini sangat beragam dan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi (S. Nasution et al., 2024). Berdasarkan penelitian, media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, di antaranya adalah media visual, media audio, media audio-visual, dan multimedia. Masing-masing jenis media ini memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda dalam mendukung proses belajar mengajar. PowerPoint adalah media visual populer dalam pendidikan yang mendukung pembelajaran interaktif. Dengan fitur seperti hyperlink, PowerPoint dapat menjadi alat menarik yang mendorong keterlibatan siswa. Penggunaan PowerPoint bersama platform seperti Quizizz terbukti meningkatkan partisipasi siswa melalui presentasi interaktif dan latihan yang menyenangkan (W. P. Putri, 2021; Silahuddin, 2022). Video YouTube juga menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif. Video ini dapat menyajikan informasi secara visual dan auditori, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep sulit dengan lebih mudah. Media ini memungkinkan guru untuk menjangkau berbagai gaya belajar siswa, baik yang lebih menyukai visual maupun auditori (Hilmi, Zuhra, & Hikmah, 2024; Silahuddin, 2022).

Aplikasi interaktif seperti Kahoot dan Quizizz populer dalam pembelajaran berbasis game, memungkinkan guru membuat kuis interaktif yang menyenangkan dan menguji pengetahuan siswa. Kahoot menawarkan kuis berbasis waktu, sementara Quizizz menyediakan fitur "PowerUp" untuk poin ganda atau perbaikan jawaban. Gamifikasi dalam pembelajaran terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, terutama di kalangan generasi digital native (Haptanti, Hikmah, & Basuki, 2024). Inovasi media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas belajar, terutama di era digital. Media yang inovatif dan interaktif menarik perhatian siswa dan mendorong partisipasi aktif, berbeda dari metode ceramah tradisional yang cenderung monoton. Penelitian menunjukkan bahwa media interaktif menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, sehingga meningkatkan motivasi siswa (Utomo, 2023).

Inovasi media penting karena menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Media digital seperti video, aplikasi interaktif, dan game edukatif memungkinkan siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan beragam, membantu pemahaman materi sekaligus mengembangkan keterampilan teknologi abad ke-21. (Pratiwi, Larasati, & Berutu, 2022). Dengan demikian, inovasi media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara yang tidak dapat dicapai oleh metode tradisional.

Minat dan Hasil Belajar

Minat merupakan salah satu indikator penting dalam proses pembelajaran. Minat adalah salah satu aspek yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Ketertarikan yang mendalam dapat mendorong seseorang untuk berusaha keras dan tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan. Ketika seorang siswa memiliki minat yang besar terhadap materi pelajaran, ia cenderung lebih cepat memahami dan mengingatnya. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran cenderung bersikap kurang peduli selama proses pembelajaran berlangsung (Aswan, 2023). Menurut Setiani dan Priansa, minat belajar adalah sebuah keinginan yang melibatkan kemauan, perhatian, dan keaktifan yang dilakukan dengan sengaja, yang pada akhirnya menghasilkan rasa senang yang mengarah pada perubahan perilaku, baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Sementara itu, menurut Guilford, minat belajar adalah dorongan internal secara psikis yang dimiliki oleh peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan kesadaran penuh, ketenangan, dan kedisiplinan, yang mendorong individu untuk melakukannya dengan aktif dan penuh kegembiraan (Gischa, 2023).

Dari beberapa pendapat terkait minat belajar, penulis menarik kesimpulan bahwasanya minat belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat yang tinggi dapat mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dan lebih tekun dalam menghadapi tantangan, sehingga mereka dapat memahami dan mengingat materi pelajaran

dengan lebih cepat. Sebaliknya, kurangnya minat dapat membuat siswa menjadi kurang peduli dan tidak aktif dalam pembelajaran. Minat belajar melibatkan kemauan, perhatian, dan keaktifan yang disengaja, yang berujung pada rasa senang dan perubahan perilaku, baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Selain itu, minat belajar juga merupakan dorongan internal yang membuat siswa belajar dengan kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan, yang mendorong mereka untuk aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhiya Juliana Putri (2017) mengungkapkan bahwasanya siswa memiliki minat yang tinggi terhadap sebuah pelajaran ketika mendapatkan guru yang ramah, baik, menyenangkan, serta guru yang mampu untuk menerapkan metode dan media pembelajaran yang beragam. Menurut Djamarah dalam Fajri yang dikutip oleh Desyyta Gumanti dkk (2023) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti kondisi fisik, kesiapan, motivasi, dan keadaan psikologis. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi lingkungan keluarga (perhatian orang tua), lingkungan sekolah, disiplin sekolah, gaya mengajar guru, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar, penulis menarik kesimpulan bahwasanya minat belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik, kesiapan, motivasi, dan keadaan psikologis siswa, yang dapat meningkatkan atau mengurangi minat mereka terhadap pelajaran. Faktor eksternal, seperti perhatian orang tua, lingkungan sekolah, disiplin sekolah, gaya mengajar guru, serta lingkungan masyarakat, juga berperan penting dalam membentuk minat belajar siswa.

Menurut Ahmad Rathomi (2023) Minat siswa terhadap pelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek yang saling terkait. Aspek perhatian tercermin dari kesungguhan mendengarkan penjelasan guru, semangat selama pembelajaran, dan keterlibatan aktif. Ketertarikan siswa terlihat dari respons terhadap materi, kemampuan mengajukan pertanyaan, semangat mengerjakan tugas, dan ketuntasan tugas. Aspek kemauan tercermin dari kemampuan menjawab soal dengan benar, kesediaan mengikuti instruksi guru, dan keberanian tampil di depan kelas. Selain itu, rasa senang siswa terlihat dari sikap bahagia saat belajar, pemahaman materi, dan keberhasilan menyelesaikan soal dengan benar.

Menurut Slameto yang dikutip oleh Novita Ahmad dkk (2020) beberapa indikator yang menggambarkan minat belajar siswa meliputi perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan. Perasaan senang mencerminkan kenyamanan dan kegembiraan siswa dalam pembelajaran. Ketertarikan mengacu pada sejauh mana siswa ingin mendalami materi pelajaran. Penerimaan menunjukkan sikap siswa terhadap materi, apakah mereka menerimanya dengan baik atau tidak. Keterlibatan menggambarkan partisipasi aktif siswa, baik fisik maupun mental, selama pembelajaran. Keempat indikator ini saling berkaitan dan menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dari beberapa indikator yang telah di paparkan, penulis berpendapat bahwasanya seorang siswa dapat dikatakan memiliki minat terhadap pelajaran jika menunjukkan indikator-indikator tertentu, seperti perhatian yang tercermin dari kesungguhan mendengarkan penjelasan guru, semangat dalam pembelajaran, dan keterlibatan aktif. Ketertarikan terlihat dari respons siswa terhadap materi, kemampuan mengajukan pertanyaan, semangat mengerjakan tugas, dan ketuntasan dalam menyelesaikannya. Aspek kemauan terlihat dari kemampuan menjawab soal dengan benar, kesediaan mengikuti instruksi guru, serta keberanian tampil di depan kelas. Selain itu, rasa senang siswa terhadap pembelajaran, pemahaman materi, dan keberhasilan menyelesaikan soal juga menunjukkan adanya minat yang tinggi. Semua indikator ini saling terkait dan menggambarkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencerminkan kemampuan individu setelah berinteraksi secara aktif dengan lingkungannya melalui proses pembelajaran. Hasil ini mencakup kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang dirancang oleh guru, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik menurut Taksonomi Bloom. (Sugiantara, Listarni, & Pratama, 2024). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh

siswa setelah proses pembelajaran, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ini mencerminkan penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terlihat dari perubahan perilaku siswa. Pencapaian hasil belajar diukur melalui ujian, tugas, keaktifan dalam bertanya, dan menjawab pertanyaan. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dinilai dari nilai raport atau ijazah, tetapi juga dari sejauh mana siswa memahami materi dan menunjukkan perubahan perilaku sebagai indikator keberhasilan belajar.

Hasil belajar yang dimaksud adalah pencapaian siswa berdasarkan kriteria yang mencakup enam aspek ranah kognitif: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Selain itu, hasil belajar mencakup pola perilaku, nilai, sikap, apresiasi, dan keterampilan yang diperoleh siswa. Prestasi ini mempersiapkan siswa untuk bersaing dalam kehidupan masyarakat, dengan menekankan pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil (Somayana, 2020). Hasil belajar berkaitan erat dengan kegiatan belajar, karena kegiatan belajar itu sendiri adalah sebuah proses. Hasil belajar mencakup seluruh aspek psikologis. Hal ini terjadi sebagai konsekuensi dari pengalaman dan proses pembelajaran yang dialami siswa di dalam kelas (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru mengenai perkembangan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Hasil belajar siswa mencerminkan kompetensi dan keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran, meliputi kemampuan menggunakan materi, informasi, ide, dan alat yang telah dipelajari (Nabillah & Abadi, 2019). Oleh karena itu, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Secara umum, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai evaluasi diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, serta diukur dalam hal kemampuan atau prestasi yang dicapai siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar. Hasil belajar menggambarkan sejauh mana kemampuan siswa setelah mempelajari dan memahami materi yang diberikan. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi kesehatan, cacat fisik, serta faktor psikologis seperti intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik, serta kelelahan. Sementara itu, faktor eksternal yang memengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi pengaruh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat (M. K. Nasution, 2017).

Minat dan hasil belajar siswa merupakan dua elemen yang saling berkaitan erat dalam proses pembelajaran. Minat, sebagai dorongan internal yang melibatkan perhatian, kemauan, dan rasa senang, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami materi dengan lebih baik dan cepat. Sebaliknya, kurangnya minat sering kali membuat siswa pasif dan kurang peduli terhadap pelajaran, yang berdampak negatif pada hasil belajar. Hasil belajar, sebagai pencapaian akademis yang mencerminkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesiapan dan motivasi, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran dan lingkungan. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan upaya kolaboratif antara siswa, guru, dan lingkungan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Inovasi Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa MTsS Ummi Lubuk Pakam

Inovasi dalam dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Salah satu aspek yang mengalami perkembangan signifikan adalah media pembelajaran. Penelitian mengenai dampak inovasi media pembelajaran terhadap minat belajar siswa MTsS Ummi Lubuk Pakam menunjukkan hasil yang menggembirakan. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Kahoot, Quizizz, dan video interaktif, memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dampak ini terlihat dari peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting di lembaga pendidikan Islam, termasuk di MTsS Ummi Lubuk Pakam. Namun, minat siswa terhadap pelajaran ini sering kali rendah. Berdasarkan penelitian sebelumnya, siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi karena metode pengajaran tradisional yang monoton, seperti ceramah dan penggunaan modul cetak. Hal ini membuat pembelajaran terasa membosankan dan tidak relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Guru Bahasa Arab di MTsS Ummi Lubuk Pakam mengungkapkan bahwa banyak siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar saat materi disampaikan melalui media pembelajaran berbasis teknologi. Sebagai contoh, Kahoot dan Quizizz memungkinkan siswa untuk mengikuti kuis interaktif yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini memberikan peluang baru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Inovasi media pembelajaran mencakup pengembangan dan pemanfaatan berbagai teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan relevan. Media pembelajaran seperti Kahoot dan Quizizz menawarkan fitur interaktif, seperti kuis berbasis permainan yang disertai penghargaan. Fitur ini memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk aktif dalam proses belajar. Video interaktif juga menjadi salah satu media yang efektif. Media ini memungkinkan siswa untuk memahami materi secara visual dan auditori, yang terbukti lebih mudah diterima dibandingkan penjelasan verbal. Penggunaan media ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep yang abstrak, tetapi juga mempermudah mereka mengingat materi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTsS Ummi Lubuk Pakam, dampak positif dari inovasi media pembelajaran sangat terlihat. Guru mencatat peningkatan keterlibatan siswa hingga 70% di beberapa kelas setelah menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam belajar dibandingkan metode tradisional. Guru juga menyebutkan bahwa penggunaan video interaktif memberikan gambaran nyata tentang konsep yang diajarkan, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Faktor pendukung utama dalam penerapan inovasi media pembelajaran adalah ketersediaan teknologi yang memadai di sekolah dan kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran yang inovatif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa. Selain itu, pemberian penghargaan, seperti nilai tambahan atau hadiah kecil, juga terbukti efektif dalam memotivasi siswa. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Beberapa siswa masih memiliki keterbatasan dalam kemampuan membaca dan memahami materi, yang dapat mengurangi efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, waktu yang terbatas bagi guru untuk mempersiapkan media inovatif menjadi tantangan tersendiri. Guru sering kali harus membagi waktu antara tugas mengajar dan persiapan media pembelajaran, yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran.

Inovasi media pembelajaran terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsS Ummi Lubuk Pakam. Penggunaan teknologi seperti Kahoot, Quizizz, dan video interaktif menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Guru perlu diberikan pelatihan dalam penggunaan teknologi dan media pembelajaran agar dapat mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran yang kreatif. Sekolah perlu menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, seperti akses internet dan perangkat multimedia, untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Guru juga dapat bekerja sama untuk berbagi ide dan pengalaman dalam merancang media pembelajaran yang inovatif. Dengan penerapan yang tepat, inovasi media pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan masa kini.

Dampak Inovasi Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa MTsS Ummi Lubuk Pakam

Inovasi dalam media pembelajaran memainkan peran penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian mengenai dampak inovasi media

pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MTsS Ummi Lubuk Pakam menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis pembelajaran, seperti Kahoot, Quizizz, dan video interaktif, memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman dan pencapaian akademik siswa.

Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran. Dalam konteks ini, pelajaran Bahasa Arab di MTsS Ummi Lubuk Pakam sering kali menjadi tantangan bagi siswa karena sifatnya yang kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Arab, inovasi media pembelajaran berbasis teknologi telah terbukti membantu siswa dalam memahami konsep yang sebelumnya sulit dipahami. Penggunaan Kahoot dan Quizizz, misalnya, memungkinkan siswa untuk belajar melalui permainan interaktif yang tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga memberikan umpan balik langsung atas kinerja mereka.

Guru mencatat bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengingat dan mengaplikasikan materi. Video interaktif menjadi salah satu media yang sangat efektif karena memberikan visualisasi nyata dari materi pelajaran. Misalnya, konsep tata bahasa Arab yang abstrak dapat dijelaskan dengan lebih jelas melalui animasi dan narasi dalam video. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami dan menerapkan konsep dalam situasi nyata. Keberhasilan inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar juga ditunjang oleh keterlibatan aktif siswa. Guru mengungkapkan bahwa siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media berbasis teknologi. Kuis interaktif yang diberikan melalui Kahoot atau Quizizz tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini berbeda dengan metode tradisional yang sering kali bersifat pasif.

Namun, penerapan inovasi media pembelajaran tidak terlepas dari tantangan. Beberapa guru menghadapi keterbatasan waktu untuk mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai, sementara sebagian siswa masih membutuhkan bimbingan tambahan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media tersebut. Selain itu, ketersediaan fasilitas teknologi di sekolah, seperti akses internet yang stabil dan perangkat digital yang memadai, juga menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan media pembelajaran inovatif. Secara keseluruhan, dampak inovasi media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MTsS Ummi Lubuk Pakam sangat positif. Guru perlu terus diberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah juga perlu berinvestasi dalam menyediakan infrastruktur yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, inovasi media pembelajaran dapat semakin meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan menjawab tantangan pendidikan di era digital.

KESIMPULAN

Minat belajar adalah faktor penting dalam proses pembelajaran yang melibatkan perhatian, kemauan, dan rasa senang, sehingga mampu mendorong siswa untuk lebih tekun, aktif, dan memahami materi dengan lebih baik. Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal (kondisi fisik, motivasi, kesiapan psikologis) dan faktor eksternal (gaya mengajar guru, perhatian orang tua, serta lingkungan sekolah dan masyarakat). Indikator minat belajar meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, merupakan pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kesiapan, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran dan lingkungan belajar. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami, mengaplikasikan, dan mengevaluasi materi yang diajarkan.

Inovasi dalam media pembelajaran, seperti penggunaan teknologi berbasis Kahoot, Quizizz, dan video interaktif, terbukti mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga memotivasi siswa untuk terlibat aktif dan memahami materi dengan lebih cepat. Namun, penerapan media inovatif membutuhkan dukungan berupa kreativitas guru, waktu persiapan yang memadai, dan kemampuan siswa dalam menyerap materi. Secara keseluruhan, minat belajar yang tinggi berkontribusi pada hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, kolaborasi

antara guru, siswa, dan lingkungan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, relevan, dan bermakna menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afaria, Z., Desky Halim Sudjani, & Fikni Mutiara Rachma. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital terhadap Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.30997/tjpa.v3i2.6235>
- Ahmad, N., Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i2.5464>
- Aswan, A. R. (2023). Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa. *Tarbiya Islamica*, 10(2), 81–88. <https://doi.org/10.37567/ti.v10i2.1723>
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Gischa, S. (2023). Pengertian Minat Belajar Menurut Para Ahli.
- Gumanti, D., Respita, R., & Noer, S. M. (2023). Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 12.
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Hasan, M. (2021). Media Pembelajaran. In 1 (1st ed., pp. 10–15). Klaten: CV. Tahta Media Group.
- Hilmi, Zuhra, S. F., & Hikmah, M. (2024). Analisis Efektivitas berbagai Jenis Media Pembelajaran dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11146–11156.
- Hisbulloh, Ma'arif, A. K., & Ngarifin, S. Al. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MA Al-Falah Gunung Kasih. *L-DHAD Pendidikan Bahasa Arab*, 01 No. 01, 1–10.
- Indartiwi, A., Wulandari, J., & Novela, T. (2020). Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Kopen : Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 28–31.
- Milawati. (2021). Media Pembelajaran. In 1 (1st ed., pp. 27–29). Klaten: CV. Tahta Media Group.
- Muhammad Mukhlis Rahman, H. Abdul Qahar Zainal, & Wahyudin. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(3), 53–60. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i3.432>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, 660–663.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>
- Nasution, S., & Ningrum, W. (2021). Pembelajaran Mahārah Kitābah Pada Masa Pandemi Covid-19: Menakar Kreativitas Guru Madrasah Tsanawiyah Di Sumatera Utara. *Tifani*, 1, 13–20.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pratiwi, D., Larasati, A. N., & Berutu, I. L. (2022). Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital di Abad-21. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(2), 211–216. <https://doi.org/10.30743/best.v5i2.5685>

- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, (9).
- Putri, W. P. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Berbantuan Quizizz pada Materi Integral Kelas XI SMA*. Universitas Islam Riau.
- Silahunudin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(2), 162–175.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(03), 468–470. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar. *Pendas :Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>